

ANALISIS PENGARUH KELAYAKAN FASILITAS SISI DARAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KEAMANAN TERHADAP KENYAMANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA NGLORAM BLORA JAWA TENGAH

Lola Lovytania¹, Suyatmo², Suhanto³

^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236

Email: lovytania@gmail.com

ABSTRAK

Bandara Ngloram terletak di Kepulauan Karimun, Kemujan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dibawah naungan Bandara Dewadaru, Ngloram memerlukan banyak pembaharuan agar dapat naik menjadi bandar udara kelas III dibawah naungan perhubungan udara baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, pengamanan, serta kegiatan operasional bandara yang akan menunjang tingginya minat pariwisata daerah. Penulis tertarik untuk mengangkat tema sesuai dengan judul penelitian yang telah dilakukan sebagai rekomendasi kepada pihak Bandar Udara Ngloram untuk melakukan pembaharuan yang signifikan guna meningkatkan kenyamanan sesuai dengan kebutuhan penumpang. Metodologi penelitian yang penulis gunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan gambaran keadaan yang terjadi secara langsung terhadap objek penelitian. Dan didapatkan data dari observasi langsung, tinjauan pustaka, serta melakukan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian yang sudah penulis lakukan memperlihatkan suatu bukti dengan mempergunakan uji validitas dengan teknik *person correlation* dan uji realibilitas dengan rumus *cronbach's alpha* untuk mendapatkan data yang reliabel. Data yang tertera yakni 35,6 persen dengan signifikansi terhadap kenyamanan penumpang.

Kata kunci : fasilitas, sumber daya manusia, keamanan, kenyamanan

ABSTRACT

Ngloram airport is located in Karimun Islands, Kemujan, Jepara regency, Central Java. Under the auspices of Dewadaru Airport, Ngloram needs a lot of renewal in order to rise to become a Class III Airport under the auspices of air transportation both in terms of facilities, facilities and infrastructure, human resources, security, and airport operational activities that will support the high interest of regional tourism. The author is interested to raise the theme in accordance with the title of research that has been done as a recommendation to the Ngloram Airport to make significant updates to improve comfort in accordance with the needs of passengers. The research methodology used by the author is descriptive quantitative with a description of the circumstances that occur directly on the object of research. And obtained data from direct observation, literature review, and distributing questionnaires. The results of the study have been conducted by the authors prove using the validity test with person correlation techniques and reliability test with cronbach's alpha formula to obtain reliable data. The data listed is 35.6 percent with significance to passenger comfort.

Keywords: *facilities, human resources, comfort, safety*

PENDAHULUAN

Bandara Ngloram telah diberikan kepada Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai reaktifasi bandara yang semula merupakan komponen di dalam aset Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi yang berdiri dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Bandara ini melayani penerbangan komersial perdananya pada bulan November tahun 2021 dan diresmikan pada 17 Desember 2021 oleh Bapak Ir. Joko Widodo. Bandara Ngloram memiliki landasan pacu dengan panjang 1500m dan satu penerbangan saja yakni rute Cepu – Halim Perdana Kusuma, Jakarta dengan pesawat ATR 72 milik maskapai penerbangan Citilink Indonesia yang beroperasi hanya pada hari Senin dan Jumat setiap minggunya. Bandara Ngloram masuk ke dalam satuan pelayanan dibawah naungan Bandara UPBU kelas III Dewadaru, yang terletak di Karimun Jawa, Jepara, Jawa Tengah. Sampai saat ini, pembaharuan fasilitas dan peningkatan sarana pra- sarana masih tetap dilakukan guna kenyamanan dan keamanan para penumpangnya. Masyarakat sangat berantusias dan begitu tertarik dengan pembangunan bandara Ngloram yang mulai menunjukkan progress terbaik. Pembangunan bandara Ngloram berlangsung cukup pesat dan cepat, namun masih banyak kekurangan dan kurang optimalnya keamanan yang berlaku di bandara tersebut. Terlihat dari antusiasme warga yang mulai berdatangan, kurang terkontrol dan cukup membahayakan karena masih banyak yang bisa masuk ke dalam area yang diperuntukkan khusus untuk petugas bandara. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyadari bahwa Bandara Ngloram Blora termasuk kedalam bandara yang memiliki fasilitas cukup namun kurang memadai. Sejalan terhadap PM 51 Tahun 2020 tentang Keamanan Penerbangan Nasional dijelaskan bahwa adanya Komite Keamanan Bandara (*Aircraft Security Committee*) yang terdiri atas susunan anggota

komite keamanan bandara, tugas dan tanggung jawab, alamat, administrasi, beserta prosedur dan komunikasi komite keamanan. Kondisi dan sumber daya manusia keamanan pada Bandar Udara Ngloram masih sangat kurang dan perlu dikaji ulang. Kurang adanya pengamanan khusus dan terlihat dari banyaknya kejadian masyarakat setempat yang masuk area bandara tanpa izin dan cukup mengkhawatirkan. Pelayanan dan keamanan pada bandara juga perlu dikaji lebih dalam guna meningkatkan pembaharuan yang mulai berjalan. Tingkat keamanan yang sangat kurang dan bisa membahayakan masyarakat atau pengunjung bandara karena tidak adanya petugas dan kurangnya literasi saat berada di wilayah bandara.

METODE

Metode yang hendak dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kuantitatif. Bersandar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode yang dipergunakan pada penelitian dimana berdasar kepada filsafat positivisme, kegunaannya ialah guna melangsungkan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel, teknik dalam mengambil sampel secara umum dijalankan secara acak (random), data dikumpulkan dengan mempergunakan instrumen penelitian, analisis data memiliki sifat yang kuantitatif atau statistik dimana bertujuan melangsungkan suatu pengujian terhadap hipotesis yang sudah peneliti tetapkan. Pendekatan yang dipergunakan dalam riset ini ialah deskriptif statistik dimana melakukan penguraian terhadap sejumlah angka yang dijumpai pada hasil di dalam penelitian yang dijalankan dimana bentuknya ialah pembahasan. Bisa diperoleh suatu informasi berdasarkan kepada apa yang telah dipaparkan sebelumnya, bisa dibentuk suatu simpulan pendekatan pada riset ini guna melangsungkan pengujian terhadap hipotesis dimana mempergunakan uji dari statistic yang akurat. Bersandar kepada latar belakang

dan rumusan masalah yang diuraikan dalam riset ini memepergunakan pendekatan kuantitatif dalam melangsungkan penganalisisan terhadap Kelayakan Fasilitas dan Sumber Daya Manusia (X) dengan kenyamanan penumpang di Bandar Udara Ngloram (Y).

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah semua hal yang memiliki berbagai bentuk dimana peneliti tetapkan guna dikaji selanjutnya didapati suatu informasi terkait hal tersebut, selanjutnya dibentuk ke dalam suatu simpulan atasnya, Sugiyono (2009). Penulis pada hal ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Variabel dependen ialah tipe variabel yang diuraikan dan mendapatkan pengaruh dari variabel independen.

2. Populasi

Pengertian populasi yang didefinisikan oleh Sugiyono (2005) merupakan bidang luas dimana tersusun atas objek / topik yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik, dimana kemudian peneliti tentukan guna melangsungkan penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan. Populasi adalah subjek penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, populasi adalah sekelompok orang, benda, atau benda, dan merupakan sumber sampling yang memenuhi persyaratan tertentu terkait pertanyaan penelitian. Sebab, populasinya bukan hanya manusia, tapi juga obyek alam yang berprasangka buruk. Populasi bukanlah sekadar terkait jumlah yang terdapat did alam objek atau subjek yang peneliti teliti, namun mencakup juga semua ciri yang terdapat di dalam objek atau subjek tersebut yang dapat diukur atau diamati. Dalam penelitian ini, penelitian diambil dari data penumpang bulan Januari – Maret tahun 2022 penulis melakukan pengumpulan data. Data penumpang yang dijadikan populasi berjumlah 582 penumpang yang melaksanakan penerbangan di Bandar Udara Ngloram Blora.

3. Sampel

Sampel ialah sebuah prosedur dalam mengambil data, yang mana sebagian

populasi saja yang peneliti ambil dan digunakan dalam melakukan penentuan terhadap sifat dan juga ciri yang diinginkan oleh sebuah populasi (Siregar, 2013). Pada riset ini, teknik yang dipergunakan dalam mengambil sampel yang peneliti alkukan yakni mempergunakan rumus Taro Yamane oleh Riduwan (2009), yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan

Bersandar kepada rumus di atas, didapati jumlah sampel (n) penelitian yakni, rumus berdasar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Taro Yamane (2009) yang memiliki nilai presisi 15% (0,15) :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2+1} \\ &= \frac{582}{582 \times (0,15^2) + 1} = \frac{582}{582 \times (0,0225) + 1} \\ &= \frac{582}{14,092} = 41 \end{aligned}$$

JUMLAH RESPONDEN = 41

Dikarenakan hal tersebut, kuisisioner peneliti sebar terhadap 41 responden dimana mempergunakan fasilitas Bandar Udara Ngloram Cepu.

1. Kuisisioner

Kuisisioner ialah teknik dalam menghimpun data yang peneliti lakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis terhadap responden untuk diberikan jawaban atasnya (Sugiyono,2017). Bersandar kepada uraian tersebut, tentunya penelitian ini mempergunakan kuisisioner atau angket supaya memudahkan dalam menganalisis data. Angket yang dipergunakan ialah tesskala sikap yang berpedoman terhadap parameter skala likert. Metode kuisisioner yang penulis ambil ini memiliki tujuan memperoleh informais yang sesuai terhadap permasalahan yang diangkat oleh penulis.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Nasir, studi kepustakaan ialah teknik dalam mengumpulkan data dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan juga sejumlah laporan yang berhubungan terhadap

permasalahan yang hendak diselesaikan. Proses studi kepustakaan dianggap sebagai tindakan dalam menghimpun berbagai data. Data inilah yang pada nantinya digunakan oleh penulis untuk ditambahkan atau dicantumkan ke dalam tulisannya. Yang mana apa yang penulis tulis merupakan fakta yang berupa data valid atau data yang sejatinya bisa penulis pertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menyajikan hasil validasi instrumen yang dilakukan dengan validasi isi dan validasi reliabilitas instrumen. Analisis data hasil pengujian instrumen pada variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menguji validitas dan reabilitas setiap variabel. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variable yakni variable kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan (x) terhadap kenyamanan penumpang di Bandar Udara Ngloram (y).

Pengujian validitas dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Uji validitas butir-butir instrumen penelitian ini meliputi, yaitu validasi isi. Validitas pada studi ini memiliki fungsi untuk menghasilkan instrument yang tepat untuk mengukur variabel-variabel yang berhubungan dengan kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia keamanan dengan kenyamanan penumpang bandar udara Ngloram. Validasi instrumen penelitian ini dilakukan langsung kepada responden.

a. Validasi Isi

Validasi isi ialah validitas yang melakukan penilaian atas sebuah instrumen menginterpretasikan seluruh aspek konstruksi. Guna menciptakan hasil yang valid, konten pengukuran wajib terdiri atas seluruh komponen relevan dari subjek yang hendak dilakukan pengukuran terhadapnya. Validasi isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen untuk melangsungkan pengukuran terhadap isi (konsep). Hal ini mengartikan bahwa seluruh sarana pengukuran dapat melakukan pengungkapan terhadap isi dari sebuah konsep atau variabel yang akan dilangsungkan pengukuran terhadapnya. Penilaian instrumen

menggunakan skala likert dengan skala 1-5, selanjutnya validator memberikan penilaian. Hasil penilaian validasi masing-masing instrumen dari variable yang telah ditentukan. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor setiap indikator dengan skor keseluruhan setiap variabel menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) dengan hasil seperti pada tabel diatas, menggunakan metode Pearson Correlation dimana dari nilai SPSS dilihat pada tabel total. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Semakin tinggi nilai r_{hitung} , semakin benar (tanda positif atau negatif dapat diabaikan karena tanda-tanda ini hanya menunjukkan hubungan antar indikator).

Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrument Variabel X

Pernyataan	Rtabel	rhitung	Keterangan
Kelayakan Fasilitas dan Sumber Daya Manusia Penunjang Keamanan			
x.1	0,3081	.774	Valid
x.2	0,3081	.636	Valid
x.3	0,3081	.641	Valid
x.4	0,3081	.583	Valid
x.5	0,3081	.775	Valid

Diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk data berjumlah 41, maka nilai $df (n-2)$ yakni $41 - 2 = 39$ dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,3081. Maka, data variable x diatas dapat dikatakan VALID.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrument Variabel Y

Pernyataan	rtabel	Rhitung	Keterangan
Keamanan Bandar Udara Ngloram			
y.1	0,3081	.736	Valid
y.2	0,3081	.784	Valid
y.3	0,3081	.690	Valid
y.4	0,3081	.577	Valid
y.5	0,3081	.793	Valid

Pada tabel diatas, tertera bahwa variable y (keamanan bandar udara Ngloram) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka data ini dapat dikatakan valid.

b. Validasi Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan metode internal consistency. Metode ini digunakan jika kita hanya

memiliki validikesempatan mencoba kuisoneer satu kali dalam sekelompok responden. Reliability dihitung berdasar konsistensi internal jawaban tiap item yang menanyakan construct yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh nilai koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk kuisoneer. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

dimana:

R11 = Koefisien Reliabilitas;

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji;

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item;

σ^2 = Varian total.

Kuesioner yang reliabel ditunjukkan kuesioner yang mempunyai nilai Cronbach Alpha. Nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum ialah 0.70 (Eisingerich et al., 2010:27); artinya instrumen mempunyai tingkat reliabilitas memadai, dan jika nilai Cronbach Alpha > 0.80 mengartikan semua item reliabel dan semua tes dengan konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	X	0.706	Reliabel
2.	Y	0.742	Reliabel

Berdasarkan pada penghitungan diatas, tertera bahwa nilai pada variable x melebihi 0.070 yakni sejumlah 0.706 dan variable y mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0.742. persoalan ini memperlihatkan bahwa data variabel kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia keamanan dengan variabel kenyamanan penumpang di bandara Ngloram bersifat reliabel.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diatas bahwa variable x (kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan) dengan variable y (kenyamanan penumpang di bandar udara Ngloram) valid dan bersifat reliabel.

Analisa data dari 41 orang responden penelitian ini dijalankan menggunakan analisa deskriptif dan analisa korelasi regresi. Analisa deskriptif dilakukan dengan menghitung total index dari variable x dan y.

Sedang Analisa korelasi regresi dilakukan menghitung koefisien korelasi dengan pearson correlation dengan software SPSS. Hasil analisa data disajikan sebagai berikut.

a) Analisa Deskriptif

Bersandar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif ialah Metode penelitian deskriptif ini dijalankan guna memperoleh suatu informasi atas keberadaan variabel mandiri, baik sekadar terhadap satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa menciptakan perbandingan variabel itu sendiri dan menelusuri keterkaitannya terhadap variabel lain.

Tabel 4.4 Hasil Analisa Deskriptif Variabel X

No.	Aspek Variabel	Data					Total Skor	Indek Persentase
		5	4	3	2	1		
		SS	S	N	TS	STS		
1.	X.1	17	19	0	5	0	171	83,4%
2.	X.2	19	22	0	0	0	183	89,2%
3.	X.3	9	16	1	10	5	137	66,8%
4.	X.4	10	15	0	12	4	138	67,3%
5.	X.5	19	19	0	3	0	175	85,3%
	Jumlah						804	78,4%

Rumus Index % = Total Skor / X x 100
Sumber : Sugiyono (2012)

Dari tabel diatas, berdasarkan skala likert (tabel 3.5) dan persentase nilai (tabel 3.6), maka akan didapatkan data seperti berikut ini :

1. Fasilitas lahan parkir Bandara Ngloram sudah cukup luas dan memadai bagi pengunjung memiliki jumlah skor 171, dan memiliki persentase sebesar 83,4% (sangat layak)
2. Fasilitas yang ada di area kedatangan (arrival) dan area keberangkatan (departure) di Bandara Ngloram sudah memadai memiliki jumlah skor 183, dan memiliki persentase sebesar 89,2% (sangat layak)
3. Kebersihan wilayah taman dan fasilitas penunjang (minimarket, toilet, ATM center, pusat oleh-oleh) di Bandara Ngloram sudah terjamin dan cukup baik memiliki jumlah skor 137 dan persentase sebesar 66,8% (layak)
4. Fasilitas pada area pemeriksaan (x-ray, security check point) di Bandara Ngloram sudah lengkap, aman, serta

berjalan efektif sesuai prosedur memiliki skor 138 dan persentase sebesar 67,3% (layak)

5. Kenyamanan dan kelengkapan fasilitas pada area ruang tunggu (waiting room) serta area sisi darat (landside) di Bandara Ngloram sudah sangat terjamin mendapat skor 85,3% dan persentase sebesar 85,3% (sangat layak) Maka berdasarkan data pada keterangan diatas, variable x memiliki rata-rata persentase sebesar 78,4% dimana kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan dapat dikatakan LAYAK, berdasarkan Tabel 3.6.

Tabel 4.5 Hasil Analisa Deskriptif Variabel Y

No.	Aspek Variabel	Data					Total Skor	Indek Persentase
		5	4	3	2	1		
		SS	S	N	TS	STS		
6.	Y.1	10	17	0	11	3	145	70,7%
7.	Y.2	15	17	1	6	2	160	78%
8.	Y.3	17	22	0	2	0	177	86,3%
9.	Y.4	18	20	3	0	0	179	87,3%
10.	Y.5	16	18	1	6	0	167	81,4%
	Jumlah						828	80,7%

Dari tabel diatas, berdasarkan skala likert (tabel 3.5) dan persentase nilai (tabel 3.6), maka akan didapatkan data seperti berikut ini :

6. Pengendalian jalan masuk (access road) oleh petugas keamanan Bandara Ngloram sudah cukup aman dan kondusif bagi penumpang memiliki jumlah skor 145, dan memiliki persentase sebesar 70,7% (layak)
7. Kegiatan pengamanan dan pelayanan di Bandara Ngloram telah sesuai prosedur yang berlaku memiliki jumlah skor 160, dan memiliki persentase sebesar 78% (layak)
8. Pelayanan petugas keamanan Bandara Ngloram ramah dan informatif bagi pengunjung dan penumpang memiliki jumlah skor 177 dan persentase sebesar 86,3% (sangat layak)
9. Petugas keamanan Bandara Ngloram melaksanakan tugas dan menangani permasalahan yang mengganggu keadaan pengamanan bandara dengan baik memiliki skor 179 dan persentase sebesar 87,3% (sangat layak)
10. Petugas keamanan di bagian area pemeriksaan (AVSEC) Bandara

Ngloram masing-masing sudah memiliki lisensi serta melaksanakan tugas sesuai SOP yang berlaku mendapat skor 167 dan persentase sebesar 81,4% (sangat layak) Maka berdasarkan data pada keterangan diatas, variable y memiliki rata-rata persentase sebesar 80,7% dimana dapat dikatakan SANGAT LAYAK.

d. Analisa Korelasi Regresi

Pengujian parsial atau uji T digunakan untuk menguji pengaruh tiap variabel independen secara parsial kepada variabel dependen. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sejumlah 2,5%. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 2,5% tentunya bisa disimpulkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan kepada variabel dependen. Analisa ini menggunakan uji parsial dengan menghitung koefisien korelasi (r) menggunakan software SPSS. Hasil analisa korelasi antar variable x dan y adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisa Korelasi Regresi Variabel X dan Variabel Y

Korelasi	r (Koefisien Korelasi)	P value	Keterangan
X-Y	0.356*	0.024	Rendah

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisa perhitungan koefisien korelasi diatas, didapat nilai $r = 0.356$ pada $p \text{ value} : 0.024$, hal ini menunjukkan hubungan kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia terhadap kenyamanan penumpang bandar udara Ngloram Blora Jawa Tengah sebesar 35.6 % pada taraf signifikansi 0.024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner dan uji instrument penelitian diatas untuk mengetahui jumlah perbandingan kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia penunjang keamanan Bandar Udara Ngloram, maka :

a. Pembahasan Analisa Deskriptif

Pada pernyataan No. 3 pada kuesioner yang menjelaskan tentang kebersihan pada wilayah taman dan fasilitas penunjang seperti

minimarket, toilet, ATM Center, pusat oleh – oleh di Bandar Udara Ngloram Blora mendapatkan persentase terendah yakni sebesar 66,8% yang artinya responden menilai cukup setuju dengan kebersihan area taman dan sekitarnya. Tetapi masih sangat perlu ditingkatkan karena kurangnya kesesuaian jawaban pada pernyataan ini dengan pernyataan yang lain. Maka dari itu, melalui ini pihak bandar udara perlu meningkatkan ketertiban pengunjung yang datang untuk tetap menjaga kebersihan, contohnya seperti tidak membuang sampah sembarangan di area bandara.

➤ Pada pernyataan No. 6 pada kuesioner yang menjelaskan tentang pengendalian jalan masuk (access road) oleh petugas berjalan cukup aman dan kondusif mendapatkan persentase sebesar 70,7% dimana para responden menilai cukup aman namun perlu ditingkatkan lagi karena cukup seringnya ditemui balap liar di area jalan masuk menuju bandara, dan portal yang kurang memadai serta perlu pembaharuan khusus di bagian loket bandara agar ketertiban dan keamanan dapat lebih terjaga. Serta tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung dan penumpang.

➤ Pada pernyataan No. 2 terkait tentang fasilitas yang terdapat pada area kedatangan (arrival) dan area keberangkatan (departure) di Bandar Udara Ngloram mendapatkan persentase tertinggi sebesar 89,2%. Para responden setuju jika fasilitas yang tersedia pada area tersebut sudah lengkap dan memadai bagi penumpang. Perlu adanya peningkatan pada bagian pengambilan bagasi, agar penumpang lebih tertib dan tidak perlu meng-antre panjang pada saat berada di area kedatangan.

Dari data keseluruhan dapat dijelaskan bahwa rata-rata persentase variable kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia (x) dan variable keamanan bandar udara Ngloram (y) dinyatakan LAYAK. dapat diketahui bahwa persepsi responden mengenai adanya pengaruh kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan dengan kenyamanan penumpang di Bandar Udara Ngloram dinilai setuju. Namun ada beberapa indikator yang perlu menjadi evaluasi seperti masalah kebersihan dan kondusifitas keadaan pada area tertentu di bandara.

b. Pembahasan Analisa Korelasi Regresi

Dari hasil analisa perhitungan koefisien korelasi diatas, didapat nilai $r = 0.356$ pada $p \text{ value} = 0.024$, menunjukkan hubungan kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia terhadap keamanan bandar udara Ngloram Blora Jawa Tengah sebesar 35.6 % pada taraf signifikansi 0.024. Hal ini berarti nilai korelasi antar variabel termasuk rendah, namun variabel kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan dengan variabel kenyamanan penumpang di bandar udara Ngloram termasuk memiliki pengaruh yang signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kondisi kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia pada Bandar Udara Ngloram (variabel x) terbilang cukup memadai dan layak berdasarkan dari data yang telah dicantumkan saat ini. Berdasarkan analisa deskriptif kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan mendapatkan persentase sebesar 78,4% dan termasuk kategori layak.

3. Kenyamanan penumpang di bandar udara Ngloram (variabel y) baik di dibagian pengamanan dan dari segi pelayanan pada saat ini bersandar kepada observasi yang sudah dijalankan ketika penelitian, mendapatkan persentase sebesar

80,7% dan termasuk kategori sangat layak.

3. Dari hasil data koefisien korelasi, hubungan kelayakan fasilitas dan sumber daya manusia terhadap keamanan bandara memberikan dampak positif secara signifikan sebesar 35,6% tetapi memiliki signifikansi sejumlah 0.024. tentunya bisa dibentuk suatu simpulan bahwa variabel X memberikan suatu pengaruh yang signifikan kepada variabel Y atau kelayakan fasilitas sisi darat dan sumber daya manusia bidang keamanan memiliki pengaruh terhadap kenyamanan penumpang di Bandar Udara Ngloram.

Saran

Bersandar kepada kesimpulan tersebut, tentunya sejumlah masukan atau saran yang diperuntukkan bagi pihak bandara yakni:

- a. Perlunya pembaharuan khusus terkait area fasilitas penunjang dan pintu masuk menuju bandara agar terlihat lebih kondusif dan aman bagi pengunjung serta meningkatkan kenyamanan penumpang.
- b. Adanya kewajiban memiliki lisensi bagi para petugas keamanan bandara (Aviation Security).
- c. Terkait dengan kondisi fasilitas pada bagian sisi darat (landside) perlu diperhatikan kembali dan diberikannya pelayanan prima (excellent service) dari petugas terkait demi kenyamanan penumpang.
- d. Adanya pelatihan khusus (training) bagi AVSEC (aviation security) untuk menunjang keamanan bandar udara Ngloram menjadi jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
- [2] Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Gulo, W. (2002). Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo.
- [4] International Civil Aviation Organization, ANNEX 17 Security - Safeguarding
- [5] International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference
- [6] International Civil Aviation Organization ANNEX 9 Facilitation – Safeguarding
- [7] International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference
- [8] Muhammad Dhio Darus, K. M. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.3 No.6.
- [9] Ridho, M. (2017). Optimalisasi Fasilitas Bandara Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Penumpang Di Bandara Kualanamu International Airport.
- [10] Saroyo, E. (2020). Analisis Fasilitas Pemeriksaan Keamanan Terhadap Kelancaran Penerbangan Di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa.
- [11] Siahaan, J. (2011). Fasilitas Peralatan Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Keamanan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Udara
- [12] Siahaan, Juanda. (2012). Kompetensi SDM Bidang Kebandarudaraan. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Udara.
- [13] Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Udara.
- [14] Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- [16] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sujarweni, W. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- [18] Susanto, Candra Primadi. Hartono. Hermawan, Arif Muhammad. (2019). Personel Aviation Security Menjaga Keamanan di Bandar Udara. Jakarta: Institut Transportasi dan Logistik.
- [19] Undang – Undang Nomor 1 tentang Penerbangan Pasal 22, Pasal 232
- [20] Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan.
- [21] Peraturan Menteri Perhubungan 51 Tahun 2020 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.
- [22] Peraturan Menteri Perhubungan 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara.